

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dengan semakin majunya perkembangan teknologi komunikasi, berbagai teknik komunikasi telah dikembangkan. Berawal dari ditemukannya telegram oleh Graham Bell yang hanya media satu arah saja lalu dikembangkan menjadi alat komunikasi dimana orang dapat saling berbicara dan mendengar dari lawan bicaranya yang saat ini disebut dengan telepon. Seiring dengan kemajuan teknologi, dengan dimulainya dengan alat hitung dari yang paling sederhana, yaitu ABACUS, perkembangan teknologi pengolahan mulai berkembang sangat cepat.

Komputer sebagai alat penghitung generasi pertama tercipta pada tahun 1946 dengan nama ENIAC. Lalu mulai diketemukannya transistor pertama di dunia tahun 1974, yang merupakan titik awal perkembangan dunia elektronik berkembang menjadi sangat drastis sampai saat ini.

Produsen komputer di dunia saat ini telah mengembangkan sebuah chip komputer yang sedemikian kecilnya namun berisi jutaan transistor didalamnya. Komputer pada saat ini sebagai contohnya yang berkemampuan sangat tinggi dapat mengolah input data yang diberikan untuk membantu pekerjaan manusia beberapa ribu kali lebih cepat bila hanya dibuat secara manual.

Penggabungan teknologi komunikasi telepon dengan komputer pada dewasa ini menghasilkan kombinasi yang sangat dibutuhkan oleh kemajuan jaman. Komputer – komputer dapat saling terhubung, berkomunikasi antar komputer dengan menggunakan jaringan telepon. Saling terhubungnya komputer

– komputer tersebut sangat menguntungkan bagi penggunanya, karena mereka dapat mencari berbagai informasi dari seluruh belahan dunia serta dapat saling berkomunikasi dengan pengguna komputer lainnya yang terhubung tersebut.

Teknologi tersebut disebut internet.

Menurut Harley Hahn dan Rick Stout, internet adalah:

The internet is the name for the group of worldwide information resources. These resources are so vast to be well beyond the comprehensive of a single human being. Not only is there no one who understands all of the internet, there is no one who even understands most of the internet.

Aplikasi penggunaan internet-pun semakin meluas, tidak hanya orang – orang yang mempunyai tingkat ekonomi menengah dan tinggi saja yang dapat menggunakannya, tetapi sudah meluas ke semua lapisan tingkat ekonomi yang ada, karena internet tidak mengenal tingkatan dalam ekonomi. Dengan kelebihan – kelebihan tersebut pengguna internet cenderung akan semakin meningkat dengan tajam di tahun – tahun mendatang.

Peningkatan pengguna internet memang akan sangat tajam, tetapi bagaimanapun pengguna internet harus mempunyai peralatan yang cukup memadai untuk dapat mengakses internet. Alat tersebut berupa komputer, modem, dan saluran telepon. Seperti yang telah kita ketahui bahwa Indonesia mengalami krisis moneter sejak akhir tahun 1997 yang telah menyebabkan tingkat ekonomi penduduk Indonesia turun drastis. Oleh karena itu tidak semua penduduk Indonesia mampu membeli komputer dan terhubung dengan internet dikarenakan harga komputer yang sangat tinggi, serta menurunnya kemampuan daya beli masyarakat, ditambah dengan semakin meningkat kurs dollar yang menjadi

patokan dalam membeli sebuah unit komputer. Karena keadaan ini mempersulit masyarakat yang semakin membutuhkan internet tetapi tidak adanya kemampuan untuk membeli komputer.

Setelah melihat pengguna internet yang semakin meningkat dan melihat kondisi kota Yogyakarta yang terkenal dengan sebutan kota pelajar yang tentunya sangat banyak mahasiswa maupun pelajar yang akan menggunakan internet sebagai sumber informasi mereka. Warung internet menjadi jawaban dari kebutuhan yang mereka perlukan.

Dengan melihat kondisi tersebut warung internet akan menjadi tempat baru bagi pelajar, mahasiswa dan masyarakat pada umumnya untuk menjadikan sarana yang tepat untuk mencari informasi tersebut. Keadaan tersebut memicu investor melihat peluang dalam bisnis warung internet.

Walaupun bisnis warung internet akan menjadi primadona, tetapi investasi warung internet tidak seperti investasi lainnya. Karena sangat tergantung dengan teknologi dimana komputer berkembang sangat cepat, penggantian unit – unit komputer juga harus dilakukan dalam jangka waktu yang sangat cepat untuk tetap dapat bersaing dalam bisnis warung internet lainnya. Oleh karena itu perlu dilakukan studi kelayakan terhadap bisnis warung internet.

Analisis investasi dalam hal ini berhubungan sangat erat dengan pengambilan keputusan investasi harus disesuaikan dengan besarnya modal yang harus disediakan serta umur proyek. Dalam warung internet, komponen yang paling banyak adalah pembelian unit – unit komputer. Padahal komputer dalam jangka waktu yang sangat cepat harus dilakukan peningkatan performa dengan

penambahan maupun penggantian secara parsial maupun penggantian total untuk tetap mempertahankan kecepatan untuk kenyamanan akses pemakai. Dengan demikian yang paling penting dalam investasi warung internet adalah pengembalian modal secepat mungkin untuk menutup modal awal adalah sasaran utamanya, maka metode Payback paling tepat tetapi jbilu kita menggunakan metode Net Present Value kita dapat menganalisa lebih cermat selain memperhatikan nilai waktu uang tetapi juga total laba yang akan diperoleh dalam jangka waktu yang telah di tentukan.

Dahulu warnet masih menggunakan koneksi dial-up biasa dengan menggunakan modem 56Kbps (*Kilobytes per second*), maka kecepatannya warnet sangat terbatas dan sangat dipengaruhi oleh faktor jaringan telpon. Tetapi masa sekarang warnet sudah tidak lagi menggunakan koneksi dial-up, karena kecepatan yang rendah serta hanya mampu menyediakan maksimal 8 unit komputer yang dapat disewakan. Sekarang warnet sudah menggunakan teknologi yang lebih maju yaitu menggunakan koneksi khusus seperti *leased line* atau menggunakan peralatan komunikasi nirkabel yaitu *WaveLan*.

Dengan koneksi yang lebih maju koneksi internet warnet dapat lebih cepat serta lebih stabil. Koneksi yang ditawarkan dari provider internet sangat bervariasi mulai dari kecepatan 64Kbps sampai dengan 256Kbps. Semakin tingginya kecepatan yang disewa oleh warnet itu, maka akan semakin banyak terminal komputer yang dapat disewakan tanpa menurunkan kecepatan akses tiap – tiap terminal.

Warnet – Warnet di kota Yogyakarta kebanyakan menggunakan koneksi 64Kbps dan 128Kbps, oleh karena itu penulis akan menganalisis warnet dengan menggunakan kecepatan koneksi 64Kbps dan 128Kbps. Dengan demikian judul skripsi ini adalah : “ **ANALISIS INVESTASI WARUNG INTERNET** “

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Investasi tentunya sangat berpengaruh pada pengembalian modal awalnya, terutama untuk investasi yang sangat memerlukan modal yang sangat besar dengan jangka waktu yang cukup pendek seperti investasi dibidang Teknologi Informasi (TI), maka perlu perhitungan yang cermat agar tidak terjebak hanya karena melihat pangsa pasar yang sangat besar tetapi tidak memperhatikan sisa keuntungan yang akan diperoleh. Kemajuan TI yang sedemikian cepatnya sangat mempengaruhi nilai jual dari investasi tersebut, maka uraian diatas, warung internet dengan menggunakan WaveLan , dengan modal awal yang tinggi perlu diadakan sebuah analisis untuk pengembalian modalnya. Pertanyaan yang timbul untuk kedua jenis warnet tersebut adalah : “ **Apakah investasi warung internet masih layak dilakukan?** “

1.3 BATASAN MASALAH

Warung internet mempunyai berbagai faktor yang akan saling mempengaruhi, seperti besarnya jumlah investasi yang akan di laksanakan berdasarkan banyak PC yang akan di investasikan akan mempengaruhi besarnya bandwith yang harus di sewa untuk memenuhi standar sebagai warnet. Karena

bila terlalu sedikit kenyamanan penyewa warung internet akan sangat kurang dikarenakan akan terasa lambat, tetapi bila bandwidth yang disewa berlebihan maka akan terjadi pemboros cost perbulan dalam menyewa bandwidth internet. Berdasarkan hasil survey dan rekomendasi dari Penyedia Layan Internet ideal untuk bandwidth 64Kbps adalah 15 komputer dan untuk bandwidth 128Kbps adalah 25 komputer. Dengan data tersebut penulis akan menganalisa kelayakan investasi warung internet dengan batasan sebagai berikut:

- a. Layak tidaknya investasi warung internet akan menggunakan metode Payback Period dan Net Present Value dengan umur investasi 3 tahun.
- b. Investasi dapat dikatakan layak apabila :
$$\text{Payback Period} < 3\text{thn}$$
$$\text{NPV} > 0 \text{ (dalam periode 3 tahun)}$$
- c. Biaya diasumsikan naik sebesar 10% /th, walaupun pendapatan selama 3 tahun tetap. Sedangkan Cost of Capital yang digunakan adalah 18%, karena investasi didanai dengan modal sendiri, yang opportunity costnya adalah 10% serta ditambah dengan resiko (8%).

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Dengan begitu banyaknya warung internet yang menjamur, tentunya banyak orang ingin mengetahui bisnis yang menjamur ini, menguntungkan atau rugi, serta kapan terjadinya Break-Even untuk bisnis warung internet ini.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat menerapkan teori yang telah diperoleh selama ini dalam kuliah dan penerapan secara nyata dalam perusahaan.
- b. Memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

2. Bagi Calon Pengusaha Warung Internet

Dengan adanya penulisan ini semoga dapat membantu calon pengusaha warnet dalam pengambilan keputusan membuka warung internetnya.

1.6 METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan dengan:

- a. Pengumpulan data

Data ini meliputi:

- i. Nilai sewa tempat / ruko.
- ii. Harga Komputer dan perangkatnya.

iii. Harga sewa bandwidth di beberapa Penyedia Layanan Internet.

b. Analisa Data

- Estimasi dana untuk investasi warung internet sebanyak 15 unit komputer dan 25 unit komputer.
- Estimasi pendapatan setahun selama 3 tahun.
- Estimasi biaya setahun selama 3 tahun.
- Analisa metode Payback Period.
- Analisa metode Net Present Value.
- Kesimpulan.

1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penulisan skripsi ini, pembahasan masalah akan dilakukan secara bertahap dalam lima bab berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan dimulai dengan menguraikan tentang latar belakang masalah, pokok masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode analisis, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas teori-teori yang menjadi dasar penelitian dan dipergunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan.

BAB III : PENGAMATAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan memberikan informasi mengenai warnet – warnet yang telah ada mengenai jumlah komputer, koneksi yang digunakan, dan perlengkapan warnet yang dimiliki.

BAB IV : PROSES ANALISIS INVESTASI

Dalam ini akan dijelaskan mengenai analisis yang akan dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Adalah BAB yang berisi kesimpulan dan saran dari proses analisis yang telah dilakukan oleh penulis sesuai dengan pokok bahasan yang ada.